

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum ID Express Kabupaten Probolinggo

ID Express adalah salah satu pelayanan jasa pengiriman barang atau jasa ekspedisi pertama di Indonesia yang bekerjasama dengan beberapa toko online termasuk shopee yang sudah menerapkan konsep pengiriman geosentris dan juga didukung oleh jasa layanan fulfillment Center yang menjadikan jasa tersebut terbilang baik dan merekapun buka setiap minggu dan 2 hari libur. Banyak keunggulan yang bisa kalian dapatkan ketika menggunakan jasa tersebut, salah satunya gratis ongkos kirim di shopee, pengiriman ID Express terbilang cepat, dan juga buka pada hari libur. ID Express adalah perusahaan.

PT. ID Express Service Solution yang hadir sebagai perusahaan pengiriman pertama di Indonesia yang sudah melakukan optimalisasi pengelolaan sistem dengan memakai teknologi terdepan dan juga menggunakan perangkat lunak berbasis robot dan sistem robotik yang mereka gunakan sebagai automated guided vehicle yang memang pastinya sangat membantu untuk meningkatkan efektivitas dan juga efisiensi Manajemen persediaan dan juga mereka menerapkan konsep terbaru untuk industri pengiriman yaitu konsep tersebar atau desentralisasi. Konsep desentralisasi adalah salah satu konsep terbaru yang bisa membantu

kepada para pelanggan sebagai partner bisnis untuk memenangkan pasar dan bisa bersaing dengan jasa pengiriman yang lain.

4.1.2 Data Karyawan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari ID Express Kabupaten Probolinggo berikut data daftar Karyawan yang ada di ID Express Kabupaten Probolinggo.

Tabel 3
Daftar Nama Karyawan di ID Express Kabupaten Probolinggo bulan Maret 2022

NO	Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin
1	Bayu Satria Byantoko	Staf	27	L
2	Moch. Iqbal Ramadhan	Staf	26	L
3	Firman Maulana Ishaq	Staf	25	L
4	Eko Wahyudi	Staf	23	L
5	Ari Subowo	Kurir	30	L
6	Haykal Nurian Putra	Kurir	27	L
7	Saiful Amri	Kurir	34	L
8	Muhammad Nur R	Kurir	30	L
9	Abdul Rais	Kurir	29	L
10	Irvan Wibowo	Kurir	22	L
11	Moh Muhlis	Kurir	21	L
12	Muhamad Fauzul Amar	Kurir	34	L
13	Moh. Hasan Nusi	Kurir	28	L
14	Nanang Firgiawan	Kurir	29	L
15	M Syafiqur Rohman	Kurir	27	L
16	Mochamad Yunus	Kurir	30	L
17	Moh. Afandi	Kurir	25	L
18	Sofian Dwiki Wijayanto	Kurir	23	L
19	M Ajisaka Dwi Suharyadi	Kurir	20	L
20	Rofik Aryanto	Kurir	23	L
21	Endi Suhendi	Kurir	22	L
22	Ahmad Fauzan Maufal	Kurir	24	L
23	Lucky Wiratama Suganda	Kurir	19	L
24	Maulana Alif Anugrah	Kurir	25	L
25	Rizky syaeful anwar	Kurir	22	L
26	Muhammad Yusuf	Kurir	26	L

27	Agung Saputra	Kurir	28	L
28	Dicky Sudrajat	Kurir	23	L
29	Arif Santoso	Kurir	20	L
30	Muhammad Aldi Ramadhani	Kurir	28	L

Sumber : Data Primer, diolah 2022

4.1.3 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner terdapat 30 responden yang merupakan Karyawan ID Express Kabupaten Probolinggo dapat diketahui karakteristik dari responden yang terdiri dari jenis kelamin dan usia.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Distribusi Jenis Kelamin Responden di ID Express Kabupaten Probolinggo bulan Maret 2022

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	30	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden ID Express Kabupaten Probolinggo, sebanyak 100% atau 30 orang merupakan responden laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran

kuesioner maka karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Distribusi Usia Responden di ID Express Kabupaten Probolinggo bulan Maret 2022

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	<20 th	0	0%
2	21-30-th	30	30%
3	31-45-th	0	0%
5	>45	0	0%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa responden di ID Express Kabupaten Probolinggo yang berusia < 20 tahun 0 orang, responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 100% atau 30 orang, responden yang berusia 31-45 tahun sebanyak 0 atau tidak ada usia, dan juga tidak ada responden yang usia > 45.

4.1.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian maka dilakukan analisis jawaban yang diberikan kepada responden dengan total 26 pertanyaan maupun pernyataan yang ada didalam kuesioner.

1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Disiplin Kerja

Pada hasil penelitian terhadap variabel Disiplin Kerja pada responden di ID Express Kabupaten Probolinggo, maka diperoleh rekapitulasi skor jawaban yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 6
Data Frekuensi Jawaban Disiplin Kerja (X₁)

No Pernyataan	Tanggapan Responden					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
1	13	10	4	2	1	30
2	12	9	5	3	1	30
3	7	10	6	4	3	30
4	10	4	9	5	2	30
5	9	10	5	4	2	30
6	13	10	4	2	1	30
7	12	9	5	3	1	30
8	7	10	6	4	3	30
9	10	4	9	5	2	30
10	9	10	5	4	2	30
Jumlah	102	86	58	36	18	300
Persentase	34%	28,6%	19,3%	12%	6%	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 dapat diketahui penilaian dari 30 responden terhadap pernyataan tentang Disiplin Kerja, menunjukkan bahwa 34% responden menyatakan sangat setuju, 28,6% responden menyatakan setuju, 19,3% responden menyatakan kurang setuju, 12% responden menyatakan tidak setuju, 6% responden menyatakan sangat tidak setuju.

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Komitmen Organisasi

Pada hasil penelitian terhadap variabel Komitmen Organisasi pada responden di ID Express Kabupaten Probolinggo, maka diperoleh rekapitulasi skor jawaban yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 7
Data Frekuensi Jawaban Komitmen Organisasi (X₂)

No Pernyataan	Tanggapan Responden					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
1	9	8	6	6	1	30
2	8	8	9	4	1	30
3	5	8	11	5	1	30
4	5	5	15	4	1	30
5	4	4	15	6	1	30
6	8	5	13	3	1	30
Jumlah	39	38	69	28	6	180
Persentase	21,6%	21,1%	38,3%	15,5%	3,3%	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 dapat diketahui penilaian dari 30 responden terhadap pernyataan tentang Komitmen Organisasi, menunjukkan bahwa 21,6% responden menyatakan sangat setuju, 21,1% responden menyatakan setuju, 38,3% responden menyatakan kurang setuju, 15,5% responden menyatakan tidak setuju, 3,3% responden menyatakan sangat tidak setuju.

3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja

Pada hasil penelitian terhadap variabel Kinerja pada responden di di ID Express Kabupaten Probolinggo, maka diperoleh rekapitulasi skor jawaban yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 8
Data Frekuensi Jawaban Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No Pernyataan	Tanggapan Responden					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
1	13	10	7	0	0	30
2	14	8	8	0	0	30
3	15	12	3	0	0	30
4	16	11	3	0	0	30
5	13	10	7	0	0	30
6	11	13	4	1	1	30
7	10	10	8	2	0	30
8	11	9	7	2	1	30
9	13	6	6	4	1	30
10	11	11	5	2	1	30
Jumlah	127	100	58	11	4	300
Persentase	42,3%	33,3%	19,3%	3,6%	1,3%	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8 dapat diketahui penilaian dari 30 responden terhadap pernyataan tentang Kinerja Karyawan, menunjukkan bahwa 42,3% responden menyatakan sangat setuju, 33,3% responden menyatakan setuju, 19,3% responden menyatakan kurang setuju, 3,6% responden menyatakan tidak setuju, 1,3% responden menyatakan sangat tidak setuju.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel dimana dengan $df = (N-2)$ jadi $30 - 2 = 28$ dengan

sig 0,05 (=5%), sehingga diketahui $r_{\text{tabel}} = 0,361$ dengan hasil sebagai berikut :

a. Disiplin Kerja (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 26 dapat disajikan data sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X_1)

Variabel	No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Disiplin Kerja (X_1)	1	0,649	0,361	Valid
	2	0,683	0,361	Valid
	3	0,822	0,361	Valid
	4	0,790	0,361	Valid
	5	0,800	0,361	Valid
	6	0,649	0,361	Valid
	7	0,683	0,361	Valid
	8	0,822	0,361	Valid
	9	0,790	0,361	Valid
	10	0,800	0,361	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X_1) mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Uji validitas untuk masing-masing item dari setiap variabel menunjukkan nilai yang berada diatas nilai r tabel = 0,361. Maka kuesioner variabel Disiplin Kerja semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan semua butir pernyataan tersebut dapat digunakan dan dipercaya.

b. Komitmen Organisasi (X_2)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 26 dapat

disajikan data sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi (X₂)

Variabel	No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Komitmen Organisasi (X ₂)	1	0,549	0,361	Valid
	2	0,763	0,361	Valid
	3	0,755	0,361	Valid
	4	0,879	0,361	Valid
	5	0,704	0,361	Valid
	6	0,775	0,361	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 10 diatas menunjukkan bahwa variabel Komitmen Organisasi (X₂) mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Uji validitas untuk masing-masing item dari setiap butir pernyataan menunjukkan nilai yang berada diatas nilai r tabel 0,361. Maka kuesioner Komitmen Organisasi semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan semua butir pernyataan tersebut dapat digunakan dan dipercaya.

c. Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 26 dapat disajikan data sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	1	0,439	0,361	Valid
	2	0,703	0,361	Valid
	3	0,736	0,361	Valid
	4	0,474	0,361	Valid
	5	0,370	0,361	Valid
	6	0,624	0,361	Valid
	7	0,528	0,361	Valid
	8	0,610	0,361	Valid

	9	0,723	0,361	Valid
	10	0,781	0,361	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 11 diatas menunjukkan bahwa variabel Kinerja (Y) mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Uji validitas untuk masing-masing item dari setiap butir pernyataan menunjukkan nilai yang berada diatas nilai r tabel 0,361. Maka kuesioner variabel Kinerja semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan semua butir pernyataan tersebut dapat digunakan dan dipercaya.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* $Cronbach Alpha > 0,6$. Hasil pengujian masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan (N)	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Critical Value</i>	Keterangan
X ₁	10 Item	0,915	0,60	Reliabel
X ₂	6 Item	0,826	0,60	Reliabel
Y	10 Item	0,801	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 12 diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka

reliabilitas diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas ini menggunakan nilai *Variance Infaction Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 dan nilai tolerance $< 0,10$ maka menunjukkan adanya multikolinearitas. Apabila sebaliknya VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.736	2.126		8.344	.000		
	Disiplin Kerja	.342	.062	.561	5.529	.000	.625	1.599
	Komitmen	.520	.117	.450	4.430	.000	.625	1.599
	Organisasi							

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 13 diatas, menunjukkan bahwa nilai hasil perhitungan *variance inflantion factor* (VIF) untuk variabel Disiplin Kerja sebesar $1.599 < 10$ dan variabel Komitmen Organisasi sebesar $1.599 < 10$. Dan nilai tolerance semua variabel > 0.625 . Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik simpulan bahwa semua

variabel independen yang terdiri dari Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi tidak terdapat gejala multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test), ini mempunyai masalah mendasar yaitu tidak diketahuinya secara tepat mengenai distribusi dari statistik itu sendiri. Selanjutnya adalah membandingkan dengan tabel DW. Tabel DW terdiri atas dua nilai, yaitu batas bawah (dl) dan batas atas (du). Berikut beberapa keputusan setelah membandingkan DW :

Tabel 14
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.813	2.403	1.733

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Primer, diolah 2022

diketahui bahwa Uji statistic :

$$\begin{aligned} DW &= 1.733 & du &= 1,566 & dl &= 1,283 \\ & & (4-du) &= 2,434 & (4-dl) &= 2,717 \end{aligned}$$

Nilai DW terletak di antara du dan (4-du)

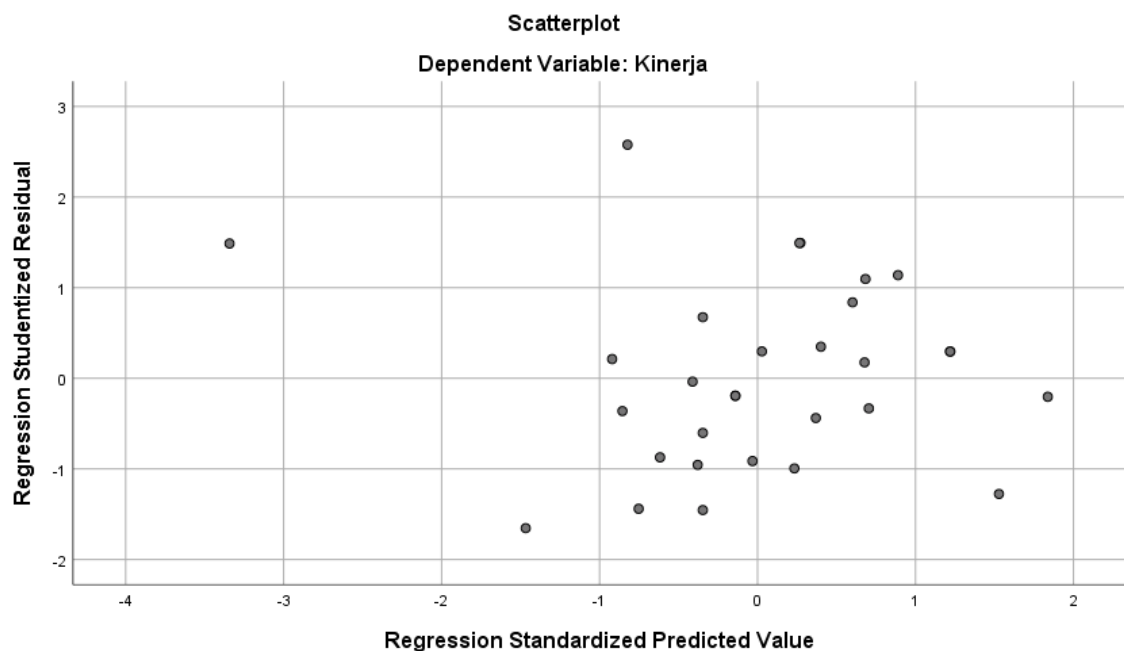
Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 14 diatas, bahwa nilai DW sebesar 1.733 terletak diantara nilai du dan (4-du) sebesar 1,566

dan 2,434 ($du < DW < 4-du$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

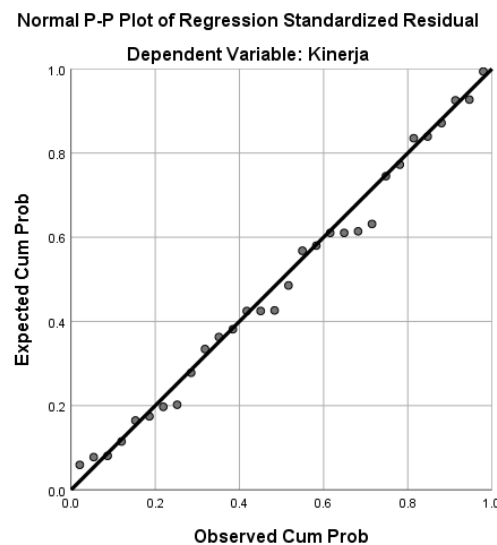
Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti *no* heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji *Scatterplot*.



Gambar 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan *Scatterplot*
Sumber : Data Primer, diolah 2022

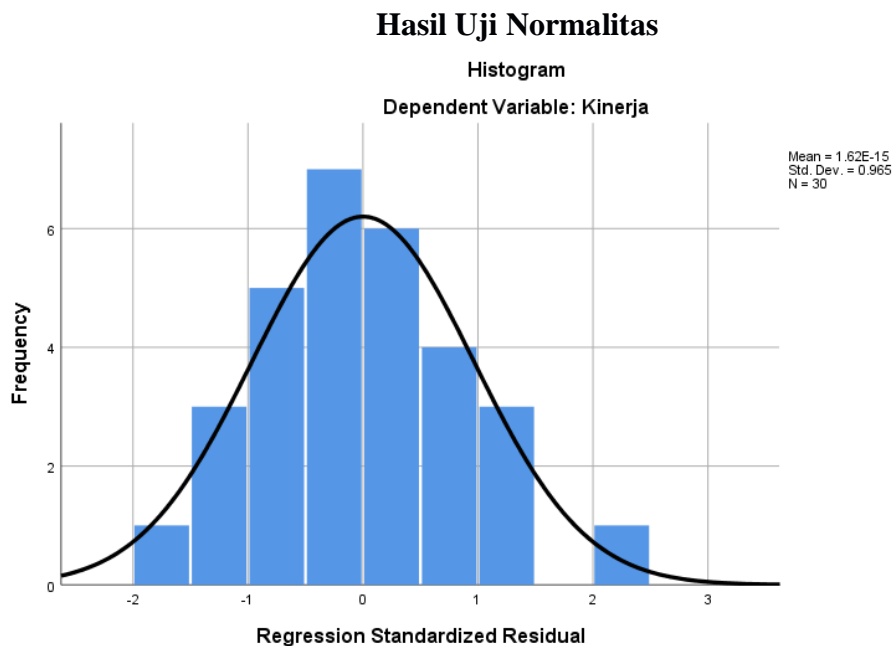
Berdasarkan hasil analisis output SPSS pada gambar *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak mempunyai pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas



Gambar 3 : Hasil Uji Normalitas Dengan *Probability Plots*
Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis output SPSS pada gambar *Normal Probability Plots* diatas, menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung imbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan sehinggalah dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 4 : Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan analisis output SPSS pada gambar Histogram diatas menunjukkan bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung imbang, baik pada sisi kiri maupun pada sisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh antar variabel. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.736	2.126		8.344	.000		
	Disiplin Kerja	.342	.062	.561	5.529	.000	.625	1.599
	Komitmen	.520	.117	.450	4.430	.000	.625	1.599
	Organisasi							

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 15 diatas, Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 17.736 + 0,342X_1 + 0,520X_2$$

Dimana:

a : Konstanta

Y : Kinerja Karyawan X_1 : Disiplin Kerja X_2 : Komitmen Organisasi

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 17.736 menyatakan jika tidak ada variabel Disiplin Kerja (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2), maka Kinerja Karyawan akan diperoleh nilai sebesar 17.736.
2. Koefisien Regresi b_1 (Disiplin Kerja) = 0,342 yang menyatakan jika ada penambahan indikator Disiplin Kerja akan mempengaruhi tingkat

Kinerja Karyawan sebesar = 0,342 atau 34,2% dengan variabel bebas lainnya berupa Komitmen Organisasi dianggap konstan. Hal ini menunjukkan semakin baik Disiplin Kerja yang dilakukan maka semakin meningkatkan Kinerja Karyawan.

3. Koefisien Regresi b_2 (Komitmen Organisasi) = 0,520 yang menyatakan jika ada penambahan indikator Komitmen Organisasi akan mempengaruhi tingkat Kinerja Karyawan sebesar 0,520 atau 52.0% dengan variabel bebas lainnya berupa Disiplin Kerja dianggap konstan. Hal ini menunjukkan semakin baik Komitmen Organisasi yang dilakukan maka semakin meningkatkan Kinerja Karyawan.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Hasil perhitungan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 16
Hasil Uji Koefisien Determines
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.813	2.403	1.733

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 16 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,826 atau

82,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi sebesar 82,6%. Sedangkan sisanya 17,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2.6 Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat, hasil uji secara Simultan ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 17
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	740.249	2	370.125	64.094	.000 ^b
	Residual	155.917	27	5.775		
	Total	896.167	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Disiplin Kerja

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 17 diatas dapat diketahui bahwa model persamaan ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan *alpha* 0,05. Hal ini berarti semua variabel independen yang meliputi Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan.

Uji statistik

$F_{hitung} = 64.094$ $F_{tabel} = 3,32$ $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($64.094 > 3,32$)

$Sig = 0,000$ $Alpha = 0,05$ jadi $Sig.F < alpha$ ($0,000 < 0,05$)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 17 diatas, hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} 64.094 > dari F_{tabel} 3,32 dengan nilai $sig.F = 0,000 < 0,05$ maka **H_0 ditolak dan H_a diterima**, terdapat pengaruh secara Simultan antara variabel Disiplin Kerja (X_1), dan Komitmen Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan pada ID Express Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan hasil uji F, terbukti jika hipotesis pertama dapat diterima yaitu “Terdapat pengaruh signifikan antara Disiplin Kerja (X_1), dan Komitmen Organisasi (X_2) secara Simultan terhadap terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada ID Express Kabupaten Probolinggo.

2. Uji T

Uji T adalah uji yang digunakan untuk menguji kemampuan koefisien regresi secara Parsial, hasil uji secara Parsial ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 18
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.736	2.126		8.344	.000		
	Disiplin Kerja	.342	.062	.561	5.529	.000	.625	1.599
	Komitmen Organisasi	.520	.117	.450	4.430	.000	.625	1.599

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Primer, diolah 2022

1. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 19 diatas untuk variabel Disiplin Kerja (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} 5.529 > dari t_{tabel} 2.051 dengan nilai $sig.t = 0,000$ karena nilai $sig.t < 0,05$ maka **H_0 ditolak dan H_a diterima**, yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Karena nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sehingga variabel Disiplin Kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara Parsial terhadap variabel terikat atau variabel Kinerja Karyawan (Y).
2. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 19 diatas untuk Komitmen Organisasi (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} 4.430 > dari t_{tabel} 2.051 dengan nilai $sig.t = 0,000$ karena nilai $sig.t < 0,05$ maka **H_0 ditolak dan H_a diterima**, yang berarti terdapat berpengaruh signifikan variabel Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. Karena nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , sehingga Komitmen Organisasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara Parsial terhadap variabel terikat atau variabel Kinerja Karyawan (Y).

3. Uji Dominan

Untuk mengetahui pengaruh yang Dominan dapat dilihat dari besarnya t_{hitung} yang signifikan (Sunyoto, 2011 : 157) dan juga bisa melihat tabel Coefficients^a pada nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi α

sebesar 5%, mana yang memiliki pengaruh paling besar atau mendekati antara ketiga variabel (X) terhadap Variabel (Y).

Tabel 19
Hasil Uji Dominan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.736	2.126		8.344	.000		
	Disiplin Kerja	.342	.062	.561	5.529	.000	.625	1.599
	Komitmen	.520	.117	.450	4.430	.000	.625	1.599
	Organisasi							

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

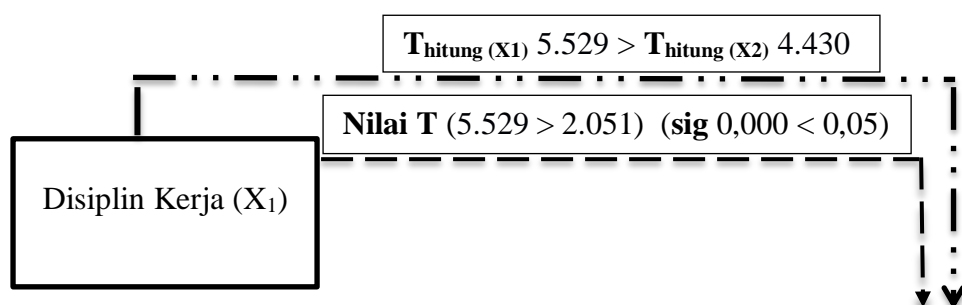
Sumber : Data Primer, diolah 2022

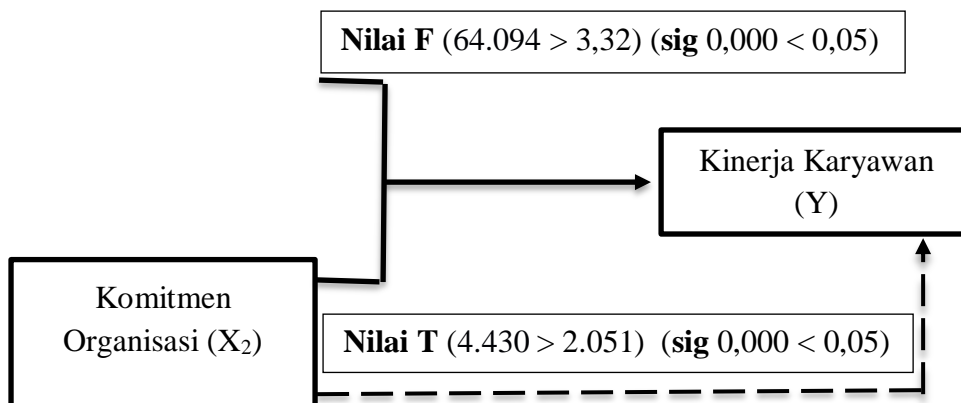
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 19 diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel Disiplin Kerja (X_1) sebesar 5.529 lebih besar dari t_{hitung} variabel Komitmen Organisasi (X_2) sebesar 4.430. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H_0 ditolak dan H_a diterima**, yaitu variabel Disiplin Kerja (X_1) berpengaruh Dominan terhadap Kinerja Karyawan pada ID Express Kabupaten Probolinggo.

4.3 Hasil Kerangka Berpikir dan Pembahasan

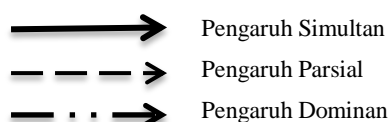
4.3.1 Hasil Kerangka Berpikir

Setelah dilakukan pengujian statistik baik secara Simultan (uji F) secara Parsial (uji T) maupun secara Dominan, maka dapat diketahui hasil dari kerangka berpikir sebagai berikut :





Gambar 4 : Kerangka Berpikir
 Sumber : Data yang diolah, peneliti 2022
 Keterangan :



4.3.2 Pembahasan

a) Pengaruh Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh Disiplin Kerja (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) terhadap kinerja karyawan pada ID Express Kabupaten Probolinggo adalah signifikan dan positif. Sehingga hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terbukti variabel bebas secara Simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y). Penelitian uji F ini memiliki hasil yang serupa dengan penelitian Prasetyo Kurniawan, 2019 dengan judul Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Cabang Tangerang Merdeka.

b) Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh Disiplin Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan pada ID Express Kabupaten Probolinggo adalah berpengaruh positif dan signifikan. Sehingga hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terbukti variabel Disiplin Kerja terdapat pengaruh positif dan signifikan secara Parsial (sendiri-sendiri) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Penelitian uji T ini memiliki hasil yang serupa dengan penelitian Prasetyo Kurniawan, 2019 dengan judul Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Cabang Tangerang Merdeka.

c) Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada ID Express Kecamatan adalah berpengaruh positif dan signifikan. Sehingga hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terbukti variabel Komitmen Organisasi terdapat pengaruh positif dan signifikan secara Parsial (sendiri-sendiri) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Penelitian uji T ini memiliki hasil yang serupa dengan penelitian Prasetyo Kurniawan, 2019 dengan judul Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Cabang Tangerang Merdeka.

d) Pengaruh Dominan

Dari hasil pengujian menunjukkan dengan demikian terbukti jika hipotesis ketiga diterima yaitu variabel Disiplin Kerja berpengaruh Dominan terhadap Kinerja Karyawan pada ID Express Kabupaten Probolinggo. Penelitian uji Dominan ini memiliki hasil yang serupa dengan penelitian Kasino, 2020 dengan judul Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan, Disiplin Terhadap kinerja kerja Karyawan PT. Siantar Top Waru Sidiarjo